

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sektor keuangan adalah sektor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Peningkatan keuangan masyarakat menunjukkan kemampuan untuk memperoleh penghasilan tambahan pada saat yang positif, khususnya melalui cara meningkatkan produktivitas kerja dan modal lebih lanjut. Untuk membantu peningkatan keuangan, dibutuhkan lembaga-lembaga ekonomi yang dapat memenuhi keinginan dana masyarakat. Dalam sistem ekonomi, peran utama lembaga keuangan adalah sebagai perantara. Artinya, mengembalikan dana yang dihimpun masyarakat ke industri riil dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk mengembangkan usaha masyarakat. Dengan kata lain, sektor keuangan harus berperan sebagai intermediasi untuk mempercepat pembangunan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di Indonesia sektor keuangan umumnya dijalankan oleh dua lembaga: lembaga perbankan yang terdiri dari bank umum dan lembaga non-perbankan yang terdiri dari pasar modal, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan pegadaian. Bank adalah agen keuangan yang mengumpulkan uang tunai dari masyarakat dalam bentuk tabungan keuangan serta

menawarkannya pada warga umum dalam bentuk nilai kredit dan metode yang berbeda sehingga akan meningkatkan kehidupan jaringan yang sama secara keseluruhan.

Perbankan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Perbankan sebenarnya memiliki tanggung jawab ini karena peran dan fungsinya sebagai perantara antara dana yang disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman yang nantinya bisa digunakan sebagai alternatif untuk mendorong pembangunan ekonomi dan perbankan merupakan faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut (Sigit dan Totok, 2006) Bank terbagi kedalam dua kategori: Bank konvensional dan Bank syariah. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank Konvensional merupakan bank yang beroperasi secara konvensional dan memberikan jasa pembayaran sesuai dengan tata cara dan peraturan yang ditetapkan dalam kegiatannya.

Bank konvensional menggunakan dua metode untuk menghasilkan keuntungan dan harga pelanggan. Pertama, *spread-based*, yaitu menetapkan bunga sebagai harga jual deposito berjangka. Kedua, *fee based* yaitu penerapan berbagai biaya seperti biaya administrasi, retribusi, dan sewa. Bank termasuk dalam golongan perusahaan karena kegiatannya tidak lepas dari mencari income (laba). Jadi *income* sangat penting untuk kelangsungan hidup lembaga keuangan dan peningkatan bisnisnya, untuk menghasilkan *income* lembaga

keuangan harus menjalankan assetnya dalam bisnis yang menghasilkan *income, income* (laba) adalah perbedaan antara komponen yang berada dalam akun pendapatan dengan komponenn yang terkandung di dalam akun harga pada laporan laba rugi lembaga keuangan. Disebut *income* jika komponenn penjualan lebih dari komponen biaya.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden bei Aria Wirjaatmadja, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sejak 10 November 2003, juga tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Ini adalah sektor jasa perbankan dan sektor keuangan dari subsektor perbankan. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai bank di semua lapisan berperan aktif dalam pembangunan perekonomian nasional dengan memberikan kredit kepada BUMN-BUMN yang potensial.

Perbankan perlu mengelola kinerja keuangan perbankan tersebut dengan baik, terutama tingkat profitabilitas dan likuiditas, serta badan pengelola modal yang dapat mengembangkan modal yang cukup dan aset yang menguntungkan. Untuk melihat kondisi keuangan Bank dapat mengecek dalam laporan keuangan untuk periode tertentu. Analisis laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memprediksi masa depan, tetapi bagi manajemen untuk menciptakan kondisi kerangka masa depan dan

merencanakan titik awal.

Taraf kesehatan Bank sangat penting untuk kelangsungan usahanya, sehingga diperlukan analisis untuk menilai laporan keuangana. Dalam menilai kelayakan suatu lembaga keuangan dapat dinilai dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh pada keberlangsungan lembaga keuangan yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan lembaga keuangan yaitu dengan menggunakan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek modal (*Capital*) terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), aspek aset terdiri dari *Non Performing Loan* (NPL), aspek earning terdiri dari *Return On Assets* (ROA), dan aspek likuiditas terdiri dari *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Komponen-komponen ini kemudian dinilai menggunakan rasio keuangan sehingga bisa menilai keadaan keuangan suatu Bank (Kasmir, 2013).

Untuk mengenali asumsi kelangsungan hidup suatu perusahaan, perlu dipertimbangkan kemungkinan yang berkaitan dengan profitabilitas dan likuiditas, tetapi rasio kecukupan modal bank juga sangat penting atau diperlukan. Rasio keuangan merupakan salah satu sarana oleh pengambil keputusan untuk pihak dalam dan luar dalam menentukan kebijakan selanjutnya (Dewi et al., 2014).

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu dari rasio Profitabilitas, yakni salah satu diantara pengukur kinerja keuangan pada perbankan. Bank yang memiliki profitabilitas baik maka akan terjamin

kelangsungan hidup bank tersebut. Namun ketika bank yang memiliki profitabilitas kurang baik tidak dapat bertahan lama karena tidak bisa menutupi biaya operasional seperti gaji karyawan. Selain itu, profitabilitas yang rendah membuat bank sulit berkembang. Pengembalian cadangan investasi, yang telah dinyatakan “sehat”, setidaknya 1,5%, tetapi aturan ini berlaku untuk bank syariah dan juga bank konvensional.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Return On Assets (ROA)**  
**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2011-2020**  
 Satuan Dalam Jutaan Rupiah

TAHUN	Laba Bersih (Rp)	Total Assets (Rp)	ROA (%)
2011	15.087.996	469.899.312	4,93%
2012	18.687.380	551,336.790	5,15%
2013	21.354.330	626.100.633	5,03%
2014	24.226.601	801.984.190	4,73%
2015	25.410.788	878.426.312	4,19%
2016	26.285.251	1.004.801.673	3,84%
2017	29.045.049	1.127.447.489	3,69%
2018	32.418.486	1.296.898.292	3,68%
2019	34.413.825	1.416.758.840	3,50%
2020	18.660.393	1.511.804.628	1,98%

Sumber : <https://www.bri.co.id> , Laporan keuangan publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., data diolah peneliti

Meskipun PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. besar, terkenal dan mempunyai banyak nasabah tetapi tingkat kesehatan lembaga keuangan ini tidak selalu baik dan stabil . Hal ini terlihat dari angka rata-rata *Return on Assets* (ROA) yang ditunjukkan pada data di atas menunjukkan hasil yang fluktuasi. Pada data tersebut pencapaian tertinggi *Return On Assets* (ROA) pada tahun tahun 2012 sebesar 5,15%, sedangkan angka terendah pada tahun 2020 sebesar 1,98%. Terlihat bahwa ini menunjukkan penurunan terus-menerus pada tahun 2016 hingga 2020.

**Tabel 1.2**  
**Laporan Keuangan Publikasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Periode 2011-2020**

Satuan Dalam Jutaan Rupiah

Tahun periode	LDR	(ROA)
2011	76,20%	4,93%
2012	79,85%	5,15%
2013	88,54%	5,03%
2014	81,68%	4,73%
2015	86,88%	4,19%
2016	87,77%	3,84%
2017	88,13%	3,69%
2018	89,57%	3,68%
2019	88,64%	3,50%
2020	83,66%	1,98%

Sumber : <https://www.bri.co.id> ,Laporan keuangan publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., data diolah peneliti

Hasil data keuangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) yang diperoleh terjadi kenaikan dari tahun 2011 sebesar 76,20% sampai tahun 2013 sebesar 88,54% dan menurun pada tahun 2014 sebesar 81,68% pada tahun 2015 mengalami kenaikan kembali hingga tahun 2018 yaitu sebesar 89,64%, dan pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami penurunan kembali sebesar 83,66%.

LDR menunjukkan tingkat kemampuan Bank untuk mengarahkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank. Tingkat rasio LDR suatu Bank mempengaruhi profitabilitas Bank. Semakin banyak uang yang didistribusikan kepada nasabah dalam bentuk pinjaman, semakin sedikit dana yang menganggur dan semakin banyak pendapatan bunga. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR dan meningkatkan profitabilitas Bank (Setiadi, 2010). (Menurut Riyadi, 2006), semakin tinggi LDR maka semakin tinggi profitabilitas. Dengan kata lain, jika bank dapat memberikan pinjaman secara efektif, maka laba perusahaan akan meningkat.

**Tabel 1.3**  
**Laporan Keuangan Publikasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Periode**  
**2011-2020**

Satuan Dalam Jutaan Rupiah

Tahun periode	CAR	Profitabilitas (ROA)
2011	14,96%	4,93%
2012	16,95%	5,15%
2013	16,99%	5,03%
2014	18,31%	4,73%
2015	20,59%	4,19%
2016	22,91%	3,84%
2017	22,96%	3,69%
2018	21,21%	3,68%
2019	22,55%	3,50%
2020	20,61%	1,98%

Sumber : <https://www.bri.co.id>, Laporan keuangan publikasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., data diolah peneliti

Hasil data keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diperoleh mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 14,96% hingga tahun 2017 sebesar 22,96%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 21,21% dan meningkat kembali pada tahun 2019 yaitu sebesar 22,55% serta di tahun terakhir mengalami penurunan kembali sebesar 20,61% yaitu pada tahun 2020. Berdasarkan Tabel 1.3, rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Rakyat Indonesia mengalami kenaikan tetapi *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan, adapun pada saat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurun *Return On Asset* (ROA) pun menurun. Hal ini berbeda dengan teori yang menyatakan



bahwa dengan meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) pun meningkat.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan nilai *Return On Asset* (ROA) dari tahun 2013-2020 mengalami penurunan secara terus menerus sedangkan nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) fluktuasi berbeda dengan yang dijelaskan oleh Riyadi, 2006. Semakin tinggi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA) begitu pula dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kuat pula kemampuan bank dalam mengambil risiko kredit/aset produktif yang berisiko. Sedangkan berbeda dengan data yang diperoleh ketika nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat nilai *Return On Assets* (ROA) terus menurun, maka peneliti menduga bahwa pengaruh dari menurunnya nilai *Return On Asset* (ROA) yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menguji atau menganalisis apakah terdapat hubungan antara *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) operasional perbankan. Dengan mengambil penelitian yang berjudul : **“PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020)”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Nilai *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada periode 2011-2020 mengalami fluktuasi, bahkan rata-rata tahunan ketika meningkat tingkat kenaikannya pun kecil. Dan ketika *Loan To Deposit Ratio* (LDR) naik *Return On Assets* (ROA) terus mengalami penurunan.
2. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada periode 2011-2020 rata-rata mengalami kenaikan dari tahun ke tahun ketika menurun persentase penurunannya pun kecil.
3. Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat *Return On Assets* (ROA) menurun, adapun yang sebaliknya. Namun selain itu ditinjau ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat *Return On Assets* (ROA) meningkat, dan sebaliknya pula .
4. Nilai *Return On assets* (ROA) pada periode 2011 - 2020 mengalami penurunan secara terus menerus.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut, penelitian ini menimbulkan pertanyaan, sebagai berikut :

1. Apakah *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020 ?

2. Bagaimana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2020.
3. Bagaimana *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2020.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diangkat maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini, pada bidang teoritis peneliti mengharapkan dapat

menambah wawasan khususnya mengenai pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2011-2020.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Untuk Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menerapkan ilmu yang diperoleh melalui pembelajaran untuk melakukan penelitian serta memperoleh hasil penelitian.

### b. Untuk Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai referensi dan menerapkannya pada perusahaan sebagai informasi, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan profit lebih tinggi.

### c. Untuk Masyarakat Umum

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang hal-hal yang berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) khususnya *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).